

ABSTRAK

Pasar tradisional merupakan indikator paling nyata dari kegiatan perekonomian masyarakat dalam suatu wilayah. Keberadaan pasar tradisional membuka kesempatan berusaha masyarakat karena entitas pasar tradisional bersinggungan langsung dengan kelompok masyarakat menengah ke bawah. Di sisi lain, kondisi fisik pasar dan pengelolaannya yang kurang tepat membuat eksistensi pasar tradisional kian mengawatirkan. Pertumbuhan pasar tradisional hanya 8% /tahun (AC Nielsen), 400 pasar tutup setiap tahunnya (APPSI). Kota Surakarta merupakan salah satu daerah yang serius dalam menata pasar tradisionalnya. Sejak tahun 2005-sekarang, program revitalisasi pasar terus dgalakkan. Namun beberapa permasalahan selalu muncul di setiap pelaksanaan program ini. Penelitian evaluasi kebijakan/program revitalisasi pasar tradisional yang menggunakan pisau evaluasi dari sisi kelompok sasaran kebijakan (pedagang&pengunjung) belum pernah dilakukan. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kebijakan revitalisasi pasar tradisional di Kota Surakarta secara menyeluruh dimulai dari tahapan pelaksanaan program, hasil-hasil (output) program, hingga kemanfaatan program bagi kelompok sasaran program.

Penelitian ini menggunakan pendekatan mix method yaitu penggunaan pendekatan kualitatif dan kuantitatif secara bersama-sama. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, kuesioner, observasi lapangan serta survey instansi. Selanjutnya teknik analisis data menggunakan teknik analisis diskriptif kualitatif dan diskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 2.261 orang pedagang dan beberapa pengunjung yang ditemui di lapangan.

Kata Kunci: Revitalisasi Pasar Tradisional, Evaluasi Kebijakan/Program